

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada periode 2020, terdapat dua perusahaan tambang batu bara terdaftar yang baru pertama kali membuat laporan keberlanjutan. Perusahaan yang baru membuat laporan keberlanjutan adalah PT Delta Dunia Makmur Tbk dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Hal ini terjadi karena adanya peraturan dari OJK yang mewajibkan perusahaan terdaftar untuk menerbitkan laporan keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 per tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut berisi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Selain POJK, penyusunan laporan keberlanjutan semua perusahaan tambang batu bara telah mengacu pada acuan standar internasional GRI Standard: Opsi *Core*. Dengan penggunaan standar yang sama, kinerja pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan dapat dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang yang sama. Perusahaan menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan 4 prinsip isi dan prinsip kualitas. Keempat prinsip isi tersebut adalah keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sedangkan prinsip kualitas terdiri dari keseimbangan, komparabilitas, akurasi, kejelasan, dan keandalan. Periode pelaporan keberlanjutan 2020 dimulai pada 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Laporan keberlanjutan perusahaan juga dilengkapi dengan perbandingan kinerja dengan laporan keberlanjutan periode 2019 untuk perusahaan yang sudah pernah menerbitkan laporan keberlanjutan sebelumnya. Data yang dimuat pada laporan keberlanjutan merupakan gabungan dari seluruh kegiatan operasional perusahaan termasuk seluruh anak usaha.
2. Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI menentukan topik material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama. Tujuan grup diskusi ini yaitu untuk menentukan

topik-topik, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar. Penentuan isi laporan keberlanjutan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, perusahaan mengumpulkan data terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah itu, dilakukan penyusunan aspek material berdasarkan prioritasnya. Selanjutnya, dilakukan validasi data serta kelengkapan pendukung lainnya..

Pembaca laporan keberlanjutan dapat melihat tingkat kepentingan topik material yang dipilih pada matriks materialitas. Namun, tidak semua perusahaan membuat matriks materialitas sehingga tidak diketahui topik material mana yang paling signifikan bagi beberapa perusahaan. Perusahaan yang telah menampilkan matriks materialitas adalah PT Adaro Energy Tbk, PT Delta Dunia Makmur Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Petrosea Tbk, dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Sedangkan perusahaan yang belum menampilkan matriks materialitas adalah PT Bumi Resources Tbk, PT Darma Henwa Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

3. Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI memiliki pemenuhan topik spesifik yang tinggi pada aspek sosial dan aspek ekonomi, namun pemenuhan topik spesifik dari topik material aspek lingkungan masih lebih kecil dari kedua aspek lainnya. Meski demikian, diketahui juga dalam hasil analisis yang telah dilakukan bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk telah mengungkapkan seluruh topik spesifik dari setiap topik material yang perusahaan pilih. Selain PT Indo Tambang Megah Tbk, posisi tertinggi dalam pemenuhan topik spesifik dari aspek ekonomi adalah PT Petrosea Tbk. Pada aspek lingkungan, PT Bukit Asam Tbk menempatkan posisi kedua dibawah PT Indo Tambang Megah Tbk. Sedangkan pada aspek sosial, pemenuhan topik spesifik memiliki rata – rata diatas 80%, dan terdapat PT Delta Dunia Makmur Tbk dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang mendapatkan poin pemenuhan sebesar 100%. Dari ketiga aspek yang diuji, pemenuhan topik spesifik pada aspek lingkungan perlu diperhatikan lebih lanjut oleh perusahaan karena memiliki presentase yang lebih kecil dibandingkan aspek ekonomi dan sosial. Hal ini terjadi karena beberapa perusahaan belum melengkapi informasi terkait emisi cakupan 3 dan konsumsi energi di dalam maupun luar organisasi.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para perusahaan tambang batu bara untuk mengungkapkan informasi terkait aspek lingkungan

dengan lebih lengkap. Sebagai sektor usaha yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, perusahaan perlu melakukan penambangan tidak secara berlebihan agar kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia dapat terjaga kelestariannya. Perusahaan juga perlu memiliki kepedulian untuk memperbaiki kondisi alam yang telah rusak akibat aktivitas penambangan melalui reklamasi lahan bekas tambang. Penulis berharap bahwa kekayaan sumber daya alam dapat tetap dinikmati oleh generasi yang akan datang. Maka dari itu, pengungkapan informasi lingkungan yang lengkap sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan tambang batu bara untuk menunjukkan komitmen perusahaan dalam menanggulangi masalah lingkungan yang mungkin terjadi akibat aktivitas usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran terkait laporan keberlanjutan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI adalah :

1. Untuk perusahaan

Sebagai bidang usaha yang kegiatannya berpengaruh langsung terhadap lingkungan, seharusnya perusahaan tambang dapat mengungkapkan informasi terkait topik material aspek lingkungan dengan lebih lengkap. Terdapat kecenderungan bahwa perusahaan tambang batu bara tidak mengungkapkan emisi yang ditimbulkan dengan lengkap, khususnya pada pengungkapan emisi nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya. Untuk perusahaan yang belum mencantumkan matriks materialitas pada laporan keberlanjutannya, sebaiknya dapat mencantumkan informasi tersebut sehingga para pengguna laporan keberlanjutan mengetahui topik apa yang memiliki dampak signifikan bagi perusahaan.

2. Saran untuk pembaca atau penelitian selanjutnya

Pembaca atau peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara memperbanyak objek penelitian yang diteliti, serta meneliti laporan keberlanjutan dari tahun lainnya. Tujuannya agar peneliti selanjutnya mampu menghasilkan penelitian yang lebih objektif dengan rentang waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktas, Rabia, Koray Kayalidere, Mahmut Kargin. 2013. *Corporate Sustainability Reporting and Analysis of Sustainability Reports in Turkey*. Journal of Sustainable Development Vol.8 No.6
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CDSB. (2017). [cdsb.net/sustainability-accounting-standards-board](https://www.cdsb.net/sustainability-accounting-standards-board). Retrieved March 30, 2022 from [cdsb.net](https://www.cdsb.net/sustainability-accounting-standards-board-sasb): <https://www.cdsb.net/sustainability-accounting-standards-board-sasb>
- Cohen, E. (2013). *Sustainability Reporting for SMEs: Competitive Advantage Through Transparency*. New York: Greenleaf Publishing.
- Global Reporting Initiative. (2016). *Rangkaian Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI. Amsterdam: Global Reporting Initiative*. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- IFAC. (2006). *Why Sustainability Counts for Professional Accountants in Business. Professional Accountants in Business Committee*, 1-8.
- International Standards Organization. (2010). *ISO 26000:2010*. ISO. <https://www.iso.org/standard/42546.html>
- Junior, R. M., Cotter, J., & Best, P. J. (2014). *Sustainability Reporting Assurance: A Historical Analysis on a Worldwide Phenomenon*. Journal of Business Ethics, 120, 1-11.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage publications.
- Meadowcroft, J. (2022). *Sustainability Description, Theories, & Practices*. Encyclopedia Britannica. Retrieved March 28, 2022, from <https://www.britannica.com/science/sustainability>
- Otoritas Jasa Keuangan (2020). *"Indeks Saham"*. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>
- Otoritas Jasa Keuangan (2020, 15 Januari). *"Saham di BEI"*. <http://yuknabungsaham.idx.co.id/daftar-saham-detail>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK Nomor 51/POJK.03/2017*. OJK. Retrieved March 25, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Retrieved 10 April 2022 from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5260/pp-no-47-tahun-2012>
- Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Retrieved 10 April 2022 from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/72974/perpres-no-59-tahun-2017>
- Perez, F., Sanchez, L.E., 2009. *Assessing the evolution of sustainability reporting in the mining sector*. Environmental Management
- PT Adaro Energy Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : A Reliable Partner for Sustainability*. Jakarta : Adaro Energy
- PT Bukit Asam Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Leveraging Sustainable Shared Value Creation*. Jakarta : Bukit Asam
- PT Bumi Resources Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Membangun Ketahanan di Tengah Ketidakpastian Untuk Menjaga Keberlanjutan*. Jakarta : Bumi Resources
- PT Darma Henwa Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Positive Contribution to Maintain Sustainability*. Jakarta : Darma Henwa
- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Bangkit dan Adaptif untuk Menyongsong Masa Depan yang Berkelanjutan*. Jakarta : Delta Dunia Makmur
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Nurturing Value Towards Sustainability*. Jakarta : Indo Tambangraya Megah
- PT Petrosea Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Manifesting Resilience*. Jakarta : Petrosea
- PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2020). *Laporan Keberlanjutan 2020 : Creating Shared Value*. Jakarta : Toba Bara Sejahtera
- Schomburg, B. (2018, November 7). *Global News Wire News Release*. Retrieved March 30, 2022 from [globalnewswire.com: https://www.globenewswire.com/news-release/2018/11/07/1646736/0/cn/SASB-Codifics-First-Ever-Industry-Specific-Sustainability-Accounting-Standards.html](https://www.globenewswire.com/news-release/2018/11/07/1646736/0/cn/SASB-Codifics-First-Ever-Industry-Specific-Sustainability-Accounting-Standards.html)
- Sekaran, Uma, Bougie, Roger. (2020). *Research Methods For Business : A Skill Building Approach (7th ed.)*. United Kingdom : John Wiley & Sons
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sustainability Accounting Standards Board. (2022, February 24). About Us. SASB. Retrieved March 22, 2022, from <https://www.sasb.org/about/> SDGs Indonesia (2021). Retrieved 28 Maret 2022 from <http://sdgsindonesia.or.id/>

Threlfall, R., King, A., et.al. *“The KPMG Survey of Sustainability Reporting 2020 : The Time Has Come”*. KPMG : 2020

Tim Kementrian Keuangan. “Informasi APBN 2021 : Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi”. Kementrian Keuangan : 2021

Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Retrieved 10 April 2022 from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39965>